

BAB V

PENUTP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam *novel Calabai: Perempuan dalam Tubuh Lelaki* karya Pepi Al-Bayqunie memiliki tiga moralitas. Hal ini dibuktikan sebagai berikut:

1. Bentuk moralitas tokoh utama dalam novel *Calabai: Perempuan dalam Tubuh Lelaki* karya Pepi Al-Bayqunie ditinjau dari prinsip sikap baik tokoh utama Saidi ditampilkan sebagai seseorang yang selalu berkatajujur, memiliki nilai-nilai otentik yaitu menunjukkan keaslian dirinya, bersedia bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, kemandirian moral, keberanian moral, rendah hati terhadap sesama, serta realistis dan kritis.
2. Bentuk moralitas tokoh utama dalam novel *Calabai: Perempuan dalam Tubuh Lelaki* karya Pepi Al-Bayqunie ditinjau dari prinsip sikap keadilan tokoh utama Saidi ditampilkan sebagai seseorang yang selalu memiliki keadilan dalam setiap apa yang dijalannya yaitu dengan sikapnya dalam menghormati sesama, serta sikap adil dirinya dalam mengambil keputusan.
3. Bentuk moralitas tokoh utama dalam novel *Calabai: Perempuan dalam Tubuh Lelaki* karya Pepi Al-Bayqunie ditinjau dari prinsip sikap hormat terhadap diri sendiri tokoh utama Saidi ditampilkan sebagai seseorang yang tidak membiarkan dirinya dalam keadaan tersiksa, serta mampu melihat kemampuan dengan tidak menyianyikan bakat yang ada padadirinya.

Saran

Sesuai simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar dapat memahami moralitas yang ditinjau dari prinsip sikap baik, prinsip keadilan, prinsip hormat terhadap diri sendiri yang dapat diaplikasikan dalam karya sastra khususnya novel.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan moralitas baik yang terdapat dalam novel *Calabai: Perempuan dalam Tubuh Lelaki* karya Pepi Al-Bayqunie ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, mampu mengambil sisi positif dari perilaku tokoh utama yang menggambarkan bahwa tidak semua orang yang terlahir dengan fisik berbeda memiliki moral yang tidak baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini hanya terbatas pada moralitas baik manusia yang ditampilkan dalam prinsip sikap baik, prinsip keadilan, dan prinsip hormat terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti untuk moralitas yang buruk sehingga dapat dilakukan penelitian lebih mendalam yang dapat diaplikasikan pada objek karya sastra berupa novel, film, drama, dan cerita pendek untuk memperluas kajian penelitian.

Daftar Pustaka

- Aini, N. (2017). *Novel Maysuri Karya Nadjib Kartapati Z. Kajian Moralitas FranzMagnis Suseno*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 01(01):0-206.
- Arifin, M. Z. (2019). *Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwitno Sarjono)*. Jurnal Literasi, 3(1):30-40.
- Budiningsih, A. C. (2008). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Davies, S. G. (2017). *Keberagaman Gender di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Didipu, H. (2018). *Dasar-Dasar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajaran Prosa Fiksi*. Gorontalo: CV. Athra Samudra.
- Dimiyati, D. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febriya, D. I. (2019). *Struktural Berorientasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2(2):90-101.
- Firwan, M. (2017). *Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal NasreyBasral*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 2(2):49-60.
- Madina, L. O. (2018). *Analisis Penokohan Pada Novel "Tentang Kamu" Karya TereLiye*. Jurnal Soscied, 1(1):35-45.
- Ningsih, D. D. (2019). *Nilai Moral Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Sirazy Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA kelas XII: Sebuah Kajian Pragmatik*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 15(2):91-108.
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjo, Y. M. (2017). *Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam Novel SimpleMiracles karya Ayu Utami serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. Jurnal ilmiah Didaktika, 18(1):103-117.

- Rahmawati, E. d. (2019). *Nilai-Nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 7(1):52-64
- Satimen, D. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode dan Penerapannya*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sugiarti, A. E. (2018). *Perspektif Etik dalam Penelitian Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sulastri, S., Sumarlam, & Wardani, N. E. (2017). *Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel KellingKumang Karya R. Masri Sareb Putra dengan Pembelajaran Sastra du SMK Keling Kumang*. Jurnal Aksara,2(2):12-27.
- Supriyantini. (2019). *Nilai Pendidikan dan Moral dalam Novel "Dendam" Si Yatim-Piatu Karya Sintha Rosse*. Jurnal Pujangga, 5(1):47-75.
- Suseno, F. M. (1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: PT. Kanisius .
- Warsiman, D. (2017). *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian dan Kajian Hasil Riset*. Malang: UBPress
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

